



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Ernawati Gultom
44217110134

Kesadaran Dan Hambatan Komunikasi Pada Pasangan Pernikahan Suku Batak
Dan Suku Manado Di Cawang Jakarta Timur

Bibliografi : 5 Bab 140 hal + 21 buku + 9 Internet

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia sejak dulu sudah dikenal sangat heterogen dalam berbagai aspek, seperti adanya keberagaman ras, suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, latar belakang pendidikan dan sebagainya. Budaya-budaya yang berbeda memiliki sistem-sistem nilai yang berbeda, hal ini menjadi salah satu yang membuat tujuan hidup yang berbeda pula. Cara setiap orang berkomunikasi sangat bergantung pada budayanya, bahasa, aturan dan norma masing-masing. Tidak sedikit masyarakat di Indonesia yang memutuskan untuk membangun sebuah rumah tangga dengan melangsungkan pernikahan, meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui kesadaran dan hambatan komunikasi yang dihadapi para pasangan pernikahan berbeda suku di Cawang, dengan menggunakan landasan teori didalam buku Liliweri, Alo yaitu Interaksi Simbolik dan Komunikasi Antarbudaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi dengan melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber dan menggali dan menafsirkan fenomena-fenomena sosial yang ada dilapangan. Hasil penelitian ini membahas mengenai hambatan karena perbedaan budaya seperti prasangka dimana masing-masing budaya memiliki penilaian negatif terhadap budaya pasangannya, perbedaan kebiasaan adat istiadat seperti prinsip hidup dan kebiasaan sehari-hari didalam keluarga yang dimiliki masing-masing suku, perbedaan bahasa, pesan verbal dan non-verbal, etnosentrisme (ego kesukuan) yang menganggap sukunya lebih baik dari suku pasangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa solusi yang efektif untuk semua hambatan didalam pernikahan berbeda suku adalah melakukan komunikasi yang lebih baik dari waktu ke waktu. Selain itu dapat juga dilakukan pembicaraan positif dengan pasangan yang memiliki budaya yang berbeda dari kita, sehingga bisa menyadari perbedaan dan lebih mengenal karakteristik suku pasangan.

Kata Kunci : Komunikasi Antarbudaya, Hambatan Komunikasi dan Kesadaran